

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Seiringan dengan meluasnya pengertian keamanan manusia, maka ancaman yang dihadapi oleh berbagai negara juga semakin bervariasi. Kompleksitas dari ancaman tersebut juga menyebabkan suatu negara terkadang tidak dapat mengatasinya sendiri, sehingga terkadang negara membutuhkan bantuan untuk mengatasi suatu ancaman yang ada. Dalam mengatasi Krisis Air Bersih, India secara sukarela menerima bantuan UNICEF untuk menemukan solusi terkait masalah yang sedang dihadapi. UNICEF merupakan organisasi internasional yang tepat dalam mengatasi krisis air bersih, melihat ancaman ini sangat berpengaruh bagi kehidupan dan kesejahteraan anak yang merupakan mandat didirikannya UNICEF. Selain itu, UNICEF memiliki serangkaian kemampuan yang berbeda dengan negara, sehingga dapat membantu menemukan solusi yang efektif dan Inovatif.

Krisis air bersih yang terjadi di India cukup memprihatinkan, mengingat populasi di India yang sangat tinggi sehingga air yang tersedia di konsumsi secara berlebihan. Populasi yang berlebihan juga kemudian menghasilkan limbah yang tidak dapat dikelola dengan baik, yang kemudian mencemari sumber air di India yang menyebabkan air tersebut menjadi sumber penyakit dan masalah sanitasi. Selain disebabkan oleh populasi yang tinggi, penyebab terjadinya krisis air bersih di India juga dikarenakan pengelolaan air yang tidak efisien dan *unsustainable* yang menyebabkan ketersediaan air di India terganggu. Krisis air yang terjadi juga disebabkan oleh adanya perubahan iklim yang terjadi di berbagai belahan dunia yang mengganggu siklus air karena perubahan curah hujan, pemanasan suhu bumi yang menyebabkan kekeringan pada berbagai sumber air, dan cuaca ekstrim yang menimbulkan gangguan pada infrastruktur penyaluran air. Masalah krisis air kemudian mengancam kelangsungan hidup masyarakat india, terutama anak-anak.

Andi Aliyah W.T. Patoppoi, 2022

UPAYA UNITED NATION CHILDREN'S FUND (UNICEF) DALAM MENGATASI KRISIS AIR BERSIH DI INDIA PERIODE 2017-2020

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Hubungan Internasional  
[[www.upnvj.ac.id](http://www.upnvj.ac.id) – [www.library.upnvj.ac.id](http://www.library.upnvj.ac.id) – [www.repository.upnvj.ac.id](http://www.repository.upnvj.ac.id)]

Akses ke air bersih merupakan komponen penting untuk kehidupan, terutama bagi anak-anak yang sedang berkembang. Kesehatan masyarakat India, terutama anak-anak terancam karena adanya masalah krisis air. Pada tahun 2017, terdapat secara kumulatif telah tercatat 1,412 orang yang meninggal dunia akibat penyakit yang bersifat water-borne. Selain menyebabkan kematian, isu tersebut juga dapat menyebabkan gangguan bagi masa depan dan pendidikan anak-anak. Perkembangan anak pada usia dini sangat membutuhkan nutrisi yang salah satunya didapatkan melalui air minum yang bersih, dengan adanya krisis air bersih menyebabkan anak-anak dengan usia dini di India tidak mendapatkan nutrisi yang lengkap yang menyebabkan gangguan pada perkembangan otak anak. Hal ini akan menjadi gangguan bagi cognitive anak, dan pada akhirnya pembelajaran di sekolah tidak dapat dicerna dengan baik sehingga di masa depan terancam tidak mampu mendapatkan pekerjaan yang layak. Selain itu, krisis air yang terjadi lebih mengancam anak perempuan karena anak perempuan memiliki tanggung jawab untuk mengambil air untuk keluarganya. Sumber air yang tersedia seringkali jauh dari rumah dan membutuhkan waktu untuk mendapatkannya, sehingga anak perempuan seringkali tidak bersekolah karena kewajiban mereka untuk mengambil air. Hal ini menunjukkan bahwa waktu anak-anak perempuan untuk mengambil air secara langsung meningkatkan jumlah ketidakhadiran mereka di sekolah yang kemudian akan menjadi masalah sosial lain di masa depan mereka. Selain berdampak pada Kesehatan dan pendidikan, Krisis air juga mengancam ketahanan pangan India yang kemudian mempengaruhi mata pencaharian masyarakat dan gizi masyarakat India. Ancaman-ancaman tersebut menunjukkan bahwa di India terdapat ancaman Water Security yang mengganggu keamanan manusia. Pemerintah India telah melakukan beberapa upaya untuk mengatasi krisis air bersih tersebut melalui Nation Water Policy dan Jal Jeevan Mission, namun usaha-usaha tersebut masih belum bisa mengatasi masalah secara tuntas dan membutuhkan bantuan dari Organisasi Internasional yang menaungi India yaitu UNICEF.

Ancaman yang sedang dihadapi India membuat UNICEF sebagai Inter-Governmental Organization dengan mandat untuk mensejahterakan anak diseluruh dunia, turut berpartisipasi untuk mengatasi isu krisis air bersih yang sedang terjadi.

**Andi Aliyah W.T. Patoppoi, 2022**

***UPAYA UNITED NATION CHILDREN'S FUND (UNICEF) DALAM MENGATASI KRISIS AIR BERSIH DI INDIA PERIODE 2017-2020***

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Hubungan Internasional  
[[www.upnvj.ac.id](http://www.upnvj.ac.id) – [www.library.upnvj.ac.id](http://www.library.upnvj.ac.id) – [www.repository.upnvj.ac.id](http://www.repository.upnvj.ac.id)]

UNICEF yang memiliki rangkaian tujuan yang harus dicapai negara-negaranya, yang diadopsi dari Sustainable Development Goals (SDGs). Tujuan yang diadopsi tersebut adalah memastikan bahwa semua anak berhak atas air bersih dan sanitasi dasar. Menurut Teori Peran Organisasi Internasional oleh Clive Archer, dari tiga peran terdapat satu peran yang menyatakan bahwa peran organisasi internasional sebagai Instrumen adalah Organisasi Internasional merupakan instrument atau alat yang digunakan oleh negara anggotanya untuk mencapai tujuan politik negaranya. Untuk mampu mengatasi krisis air di India, UNICEF memiliki program yang bernama Water, Sanitation, and Hygiene (WASH) yang memiliki tujuan untuk menyediakan akses yang universal, berkelanjutan, dan adil ke air minum yang aman, sanitasi dan kebersihan serta penghapusan buang air besar sembarangan pada tahun 2030. Prinsip program WASH untuk merealisasikan hak manusia atas air adalah mengurangi ketimpangan, mempertahankan akses ke layanan berkualitas dalam skala besar, mempromosikan pembangunan yang tangguh, memperkuat akuntabilitas pada semua tingkatan, berkontribusi lintas SDGs, mengintegrasikan program kemanusiaan dan pembangunan, dan memperkuat system nasional. Selain itu, pendekatan untuk penyusunan program WASH adalah memperkuat lingkungan yang mendukung, memanfaatkan bukti untuk mempromosikan hak anak, memanfaatkan sumber daya keuangan yang berkelanjutan, membangun pasar berkelanjutan, memberdayakan masyarakat, dan memberikan layanan serta persediaan. UNICEF juga melakukan kerjasama dengan program-program yang dijalankan pemerintah India dengan harapan akses air bagi seluruh anak dapat terjadi lebih cepat. Program pemerintah India yang diberikan bantuan dan perhatian oleh UNICEF adalah program National Rural Drinking Water Program yang merupakan program untuk menyediakan air bersih untuk kebutuhan dasar masyarakat desa dan Swajal Mission yang merupakan program untuk pemberdayaan masyarakat agar mampu menyediakan air minum yang aman bagi masyarakat pedesaan.

## **6.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian penulis melihat ada beberapa saran yang bisa digunakan oleh Pemerintah India dan UNICEF dalam mengatasi krisis air bersih di

**Andi Aliyah W.T. Patoppoi, 2022**

*UPAYA UNITED NATION CHILDREN'S FUND (UNICEF) DALAM MENGATASI KRISIS AIR BERSIH DI INDIA PERIODE 2017-2020*

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Hubungan Internasional  
[[www.upnvj.ac.id](http://www.upnvj.ac.id) – [www.library.upnvj.ac.id](http://www.library.upnvj.ac.id) – [www.repository.upnvj.ac.id](http://www.repository.upnvj.ac.id)]

India. Bagi UNICEF, saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah sebaiknya UNICEF dapat mencakup daerah yang lebih banyak dan lebih luas lagi terutama di daerah-daerah terpencil yang minim pendidikan dalam menanggulangi krisis air bersih dan melakukan advokasi betapa pentingnya bersekolah agar anak-anak perempuan tidak lagi hanya menghabiskan waktunya mengambil air untuk keluarganya. Selain itu, UNICEF juga seharusnya lebih fokus terhadap pemberian edukasi kepada orang tua sebagai lingkungan terdekat agar merubah stigma pemikirannya untuk memberikan perhatian terhadap anak-anaknya agar tidak selalu mengorbankan waktu anak mereka untuk mengambil air dan menyeimbangkan waktu mereka untuk sekolah serta memberikan pemahaman bagaimana cara mengolah dan menggunakan air bersih secara efisien. UNICEF juga perlu bekerjasama dengan India untuk memperbanyak daerah-daerah yang diberikan bantuan agar mempermudah akses menuju saluran air, hal ini bisa dicapai dengan melakukan kerjasama dengan berbagai perusahaan atau membentuk donasi untuk membiayai kegiatan ini.

Bagi Pemerintah India, perlu memberikan regulasi yang tegas terkait penggunaan air bersih seperti aturan penggunaan dan pengolahan air irigasi, harga penjualan air bersih tiap daerah, dan aturan-aturan terkait distribusi air lainnya. Selain itu, pemerintah India perlu lebih fokus dan lebih teliti dalam pendataan di berbagai daerah terpencil sehingga semua daerah dapat dijangkau oleh pemerintah, sehingga mendapatkan perlakuan dan perhatian yang setara dalam menanggulangi krisis air bersih dan mengurangi tingkat krisis air bersih di daerah-daerah terpencil. Pemerintah India juga seharusnya melakukan penyebaran informasi secara meluas melalui kerjasama dengan kementerian informasi dan broadcasting dalam melakukan kampanye-kampanye mengenai pentingnya air dan cara-cara menghemat air. Pemerintah India juga perlu bekerjasama dengan maksimal dengan pihak yang berwajib agar dapat lebih tegas lagi dalam menangani dan menindaklanjuti para pelaku eksploitasi air, agar penggunaan air digunakan dengan bijak melalui hukuman yang setimpal agar para pelaku tersebut jera dan tidak mengulangi kegiatan tersebut.

**Andi Aliyah W.T. Patoppoi, 2022**

***UPAYA UNITED NATION CHILDREN'S FUND (UNICEF) DALAM MENGATASI KRISIS AIR BERSIH DI INDIA PERIODE 2017-2020***

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Hubungan Internasional  
[[www.upnvj.ac.id](http://www.upnvj.ac.id) – [www.library.upnvj.ac.id](http://www.library.upnvj.ac.id) – [www.repository.upnvj.ac.id](http://www.repository.upnvj.ac.id)]